

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah peneliti jabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Materi yang digunakan DPD Partai Amanat Nasional Dalam Pendidikan Politik bagi kader partai amanat nasional di kabupaten kupang adalah materi tentang empat pilar berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; pemahaman mengenai hak dan kewajiban warga negara Indonesia dalam membangun etika dan budaya politik; dan pengkaderan anggota Partai Politik secara berjenjang dan berkelanjutan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Amanat Nasional, strategi pemenangan pemilu karena tahun 2019 yang berkaitan dengan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, DPR, DPD, DPRD Provinsi, Kabupaten dan Kota, dan sistem pemilu yang lebih menitikberatkan pada kampanye politik mulai dari tata aturan kampanye sampai larangan kampanye.
2. Metode yang digunakan DPD Partai Amanat Nasional Dalam Pendidikan Politik bagi kader partai amanat nasional di kabupaten kupang adalah metode yang langsung dan bersifat ideologis serta penggunaan bahasa politik yang mudah dipahami oleh kader, diskusi yang terbangun dalam suasana kekeluargaan yang sangat fleksibel dan harmonis, diskusi dan ceramah tentang berpolitik yang luhur

sesuai dengan cita-cita konstitusi sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 dan ceramah, diskusi, dialog dua arah sehingga sehingga mampu sarana bagi penguatan dan peningkatan kualitas kader partai politik.

3. Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan politik DPD Partai Amanat Nasional kabupaten kupang adalah komitmen dari Partai Amanat Nasional lewat Sekolah Politik Kerakyatan sebagai bentuk dan tugas dan fungsi partai politik, landasan pokok yang digunakan partai politik dalam mendukung pelaksanaan pendidikan politik yaitu Pancasila, UUD 1945 dan Sumpah Pemuda 1928 serta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Bhinneka Tunggal Ika, kesadaran dan keaktifkan kader serta Peraturan menteri dalam negeri Nomor 36 tahun 2010 Tentang Pedoman fasilitasi penyelenggaraan pendidikan politik dimana dalam konteks muatan materi pendidikan politik yang bersifat wajib dan pilihan.

4. Faktor Penghambat pelaksanaan pendidikan politik DPD Partai Amanat Nasional kabupaten kupang adalah pengaruh faktor luas wilayah dan topografi kabupaten kupang serta soal kendala waktu, stigma politik yang negatif menganggap Partai Amanat Nasional sebagai partai yang membela kaum tertentu dan tidak pro dengan pemerintahan Jokowi, soal budaya adanya semacam uang duduk dan makan dalam mengikuti kegiatan serta persoalan sumber daya manusia dan rasa memiliki Partai Amanat Nasional sebagai rumah politik, kendala internal yang berkaitan dengan relasi pengurus dan kader yang belum terbina dengan baik dan Pembentukan kader yang militant di Kabupaten Kupang belum selesai dan tidak

ada rasa memiliki dan membesarkan Partai Amanat Nasional serta situasi dan keadaan waktu terkait pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kupang beberapa bulan yang lalu dan juga pemilihan Legislatif dan presiden 2019 sehingga dalam pelaksanaan pendidikan politik hanya dilakukan 2 kali saja sehingga tidak mencapai agenda Partai Amanat Nasional yaitu 3 kali dalam setahun.

## **6.2 SARAN**

- A. Pengintensan pola komunikasi yang baik antara pengurus partai dan kader sehingga partisipasi dalam pendidikan politik dapat diminimalisir sesuai dengan agenda Partai Amanat Nasional Kabupaten Kupang
- B. Sosialisasi dan pendidikan politik secara intens tentang haluan dan garis perjuangan partai amanat nasional sehingga dapat menghilangkan citra negatif tentang Partai Amanat Nasional sebagai partai kalangan tertentu sehingga dapat menciptakan kader yang memiliki tekad dalam membesarkan Partai Amanat Nasional
- C. Dana yang memadai dalam melaksanakan pendidikan politik dimana tidak hanya bersumber dari dana bantuan pemerintah yaitu lewat Peraturan Pemerintah Nomor 83 tahun 2012 Tentang Perubahan atas peraturan pemerintah nomor 5 tahun 2009 tentang bantuan Keuangan kepada partai politik

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku

- Ali, Safa'at. 2011. *Pembubaran Partai Politik: Pengaturan Dan Praktik Pembubaran Partai Politik Dalam Pergulatan Republik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Budiardjo, Miriam. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Djafar, Massa 2015. *Krisis Politik dan Proposisi Demokratisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ihromi, T. O. 1999. *Pokok-Pokok Antropogi Budaya*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Labolo, 2015 *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia Teori Konsep dan Isu Strategis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Maran, Rafael Raga. 2007. *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 2005. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada Universitas
- Prihatmoko, Joko J. 2003. *Pemilu 2004 Dan Konsolidasi Demokrasi*, Semarang: LP2I
- Ridwan, M.B.A. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Cetakan ketiga, Bandung: Alfabeta
- Suyono, Ariyono. 1985. *Kamus Antropologi*, Jakarta: Akademika Pressindo

Suharto, dkk. 1991. *Tanya Jawab Sosiologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Surbakti, Ramlan A. 2005. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Grasindo

### **Jurnal**

Ahmad Saiful Ashar, 2011. Jurnal Administrasi Negara, *pelaksanaan pendidikan politik oleh DPD partai keadilan sejahtera (pks) kabupaten semarang.*

Andi Ardian Syahrudin, 2016. Jurnal Ilmu Pemerintahan, *tinjauan yuridis pelaksanaan pendidikan politik bagi masyarakat oleh partai politik di kota makasar berdasarkan undang-undang nomor 2 tahun 2011 tentang partai politik.*

### **Undang-undang**

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik